

**STRATEGI PENGKADERAN DA'I PADA SANTRI DI PONDOK  
PESANTREN AL MANSHURIYAH MENGORI KABUPATEN  
PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**M. SYIFAUDDIN FAUZI PUTRA**

**NIM. 3620005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB & DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**STRATEGI PENGKADERAN DA'I PADA SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN AL MANSHURIYAH MENGORI  
KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

**M. SYIFAUDDIN FAUZI PUTRA**

**NIM. 3620005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB & DAKWAH  
UNNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M.SYIFAUDDIN FAUZI PUTRA

NIM : 3620005

Jurusan : MANAJEMEN DAKWAH

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI PENGKADERAN DA’I PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MANSHURIYAH MENGORI KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 3 Juni 2024

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a 1000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEKUTUP PABLIKIPAH 1000 METERAL TEMPEL 73BCAALX197182587'.

**M.SYIFAUDDIN FAUZI PUTRA**

**NIM.3620005**

~~NIM.3620005~~

## NOTA PEMBIMBING

**Kholid Noviyanto, MA. Hum**

**PSA 3 Perumahan Gejlig, Gumiwang, Kajen, Kabupaten Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. M.Syifauddin fauzi putra

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

di -

**PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : M. SYIFAUDDIN FAUZI PUTRA

NIM : 3620005

Judul : **STRATEGI PENGKADERAN DA'I PADA SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN AL-MANSHURIYAH MENGORI  
KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 3 Juni 2024

Pembimbing,



**Kholid Noviyanto, MA. Hum**  
**NIP.198810012019031008**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **M. SYIFAUDDIN FAUZI PUTRA**

NIM : **3620005**


Judul : **STRATEGI KADERISASI DA'I PADA SANTRI DI  
PONDOK PESANTREN AL-MANSHURIYAH MENGORI  
KABUPATEN PEMALANG**


Telah diujikan pada Hari Jum'at, 05 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sarjana Sosial  
(S.Sos.) dalam Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Prof. Dr. H Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

  
**Nurul Maisyal, M.H.I**  
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 9 Juli 2024

Disahkan Oleh



**Prof. Dr. H Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### A. Konsonan Tunggal

Fenom konsonan bahasa Arab yang di dalamnya sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	Be
ت	Tā	t	Te
ث	Śā	s	S (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	Je
ح	Hā	h	H (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	Da

ذ	Žal	z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	Es dan Ya
ص	Şād	ş	Es (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	d	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	t	Te (dengan titik dibawahnya)
ظ	Zā	z	Zet (dengan titik dibawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	We
ه	Hā	h	Ha
ء	Hamzah	,	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	Ya

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

## C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

## D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

## E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

## F. Vokal Rangkap

Fathah + *yā* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + *wāwu* mati ditulis *au*

## G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*



## H. Kata Sandang Alif + Lam

3. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

4. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

## I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

## J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam bagi Rasulullah Saw. yang dinantikan syafaatnya di yaumul qiyamah. Aamiin. Sebagai rasa cinta dan kasih sayang, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak A.Hasanuddin dan Ibu Siti Winarsih yang selalu mendoakan penulis dan memberikan banyak dorongan serta dukungan secara keseluruhan kepada penulis.
2. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Manshuriyah yang telah membantu dan mengizinkan penulis dalam penelitian skripsi
3. Saudara penulis, beserta keluarga semuanya, yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi,
4. Sahabat El-Mansyur, Alfian ( Cakplem ), Rafi ( Koyor), Huze ( Taichan ), yang selalu menemani dan memberikan saran kepada penulis dalam membuat Skripsi.
5. Sahabat Padepokan Al-Qohwah, Ibnu Haikal (Eyang Kasogian), Musta'in (Tamon), Aqim Muzaki (Jaki), Khoirul Azzam (Darzam), Angfi Akhyanul Isro (Brosot), Mufti Latif (Pak Coy).
6. Seluruh dosen FUAD Uin gusdur wabil khusus dosen pembimbing skripsi Bapak. Kholid Noviyanto, MA.Hum. yang senantiasa membimbing penulis dalam pembuatan skripsi ini.
7. Pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang sudah memberikan bantuan, motivasi serta do'a.

## MOTTO

الخير المتعدي افضل من القاصر

kebaikan yang memiliki dampak banyak lebih utama daripada

kebaikan yang manfaatnya sedikit



## ABSTRAK

M. Syifauddin fauzi putra 2024. Strategi Kaderisasi Da'i Bagi Santri di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori Kabupaten Pematang. Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Kholid Noviyanto, MA.Hum.

Kata kunci : *Strategi, Pengkaderan, Da'i*

Da'i merupakan salah satu bagian dari unsur-unsur dakwah, Da'i juga merupakan ujung tombak dari keberhasilan dakwah, dakwah sendiri merupakan bentuk ajakan dan seruan manusia kepada keridhaan Allah SWT agar senantiasa melakukan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya, maka dalam berdakwah diperlukan seorang Da'i yang berkualitas agar pesan-pesan dakwah islam dapat diterima dengan baik oleh Mad'u nya, terlebih perubahan kehidupan masyarakat yang kini menjadi moderen maka dibutuhkan pengembangan dakwah yang memiliki ketrampilan dalam menguasai Mad'u atau target-target dakwah nya.

Dalam hal ini Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori Kabupaten Pematang berupaya menciptakan generasi penerus Da'i yang berkualitas dalam kegiatan pengkaderannya, adapun Penelitian yang berjudul " Strategi Pengkaderan Da'i Pada Santri di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori Kabupaten Pematang" ini merupakan penelitian lapangan, fokus masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : Bagaimana Strategi Pondok Pesantren Al-Manshuriyah dalam pengkaderan da'i, dan Apa saja Faktor Penghambat dan Pendukung yang dihadapi Pondok Pesantren Al-Manshuriyah dalam pengkaderan da'i.

Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa strategi pengkaderan Da'i di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah diawali menentukan program-program pengkaderan da'i, menentukan jadwal program pengkaderan da'i dan menentukan pembimbing pada setiap program pengkaderan da'i setelah itu barulah Pondok Pesantren Al-Manshuriyah dapat menentukan strategi pengkaderan da'i dengan mengadakan program kajian kitab kuning, muhadhoroh, mendengarkan da'i yang sudah berpengalaman dan pengkajian ilmu tafsir dan hadits dakwah, Mengenai faktor pendukung dalam strategi pengkaderan da'i bagi santri di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah yaitu: dukungan yang kuat dari Pondok Pesantren Al-Manshuriyah, perhatian dari para pengurus dalam kegiatan kaderisasi da'i, antusias para santri Pondok Pesantren Al-Manshuriyah, kreatifitas dan istiqomah dari para pengurus, Sedangkan hambatannya yaitu: belum adanya pengawasan yang optimal dari pengasuh Pondok Pesantren Al-Manshuriyah, kurangnya ketegasan baik dari

pengurus maupun pengasuh Pondok Pesantren Al-Manshuriyah, para santri tidak semuanya mengikuti program pengkaderan da'i dikarenakan izin sakit maupun pulang, belum terbiasanya santri baru mengikuti kegiatan pengkaderan da'i.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. Sam'ani, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.i. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Kholid Noviyanto, MA, Hum. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.



6. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan, memotivasi dan mendoakan selama ini.
7. Teman-teman Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2020.
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Penulisan.....	25
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>27</b>
A. Strategi Kaderisasi.....	27
1. Pengertian Strategi Kaderisasi .....	28
2. Proses Strategi .....	29
3. Faktor-Faktor Penetapan Strategi .....	31
4. Prinsip-Prinsip Strategi .....	31
B. Kaderisasi .....	33
1. Pengertian Kaderisasi .....	33
2. Dasar-Dasar Kaderisasi .....	34

3. Tujuan Kaderisasi.....	35
4. Jenis-Jenis Kaderisasi.....	37
5. Tahapan Kaderisasi .....	38
C. Da'I.....	40
1. Pengertian Da'i.....	40
2. Visi dan Misi Da'i.....	42
3. Sifat dan Syarat Da'i .....	43
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori Kabupaten Pematang .....	45
1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori Kabupaten Pematang.....	45
2. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Manshuriyah.....	46
3. Profil Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori Pematang .....	47
4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori Pematang .....	48
5. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Al-Manshuriyah .....	48
6. Program Pondok Pesantren Al-Manshuriyah .....	51
7. Keberadaan Santri .....	56
B. Strategi Pondok Pesantren Al-Manhuriyah dalam Kaderisasi Da'i.....	59
C. Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Pengkaderan Da'I .....	64
<b>BAB IV ANALISIS STRATEGI PENGGKADERAN DA'I PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL-MANSHURIYAH .....</b>	<b>67</b>
A. Strategi Pondok Pesantren Al-Manshuriyah dalam pengkaderan da'I...	67
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Kaderisasi Da'i di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Identitas Pondok Pesantren .....	47
Tabel 3.2 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al Manshuriyah.....	50
Tabel 3.3 Jumlah Santri Pomdok Pesantren Al-Manshuriyah .....	57



## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir .....	18
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

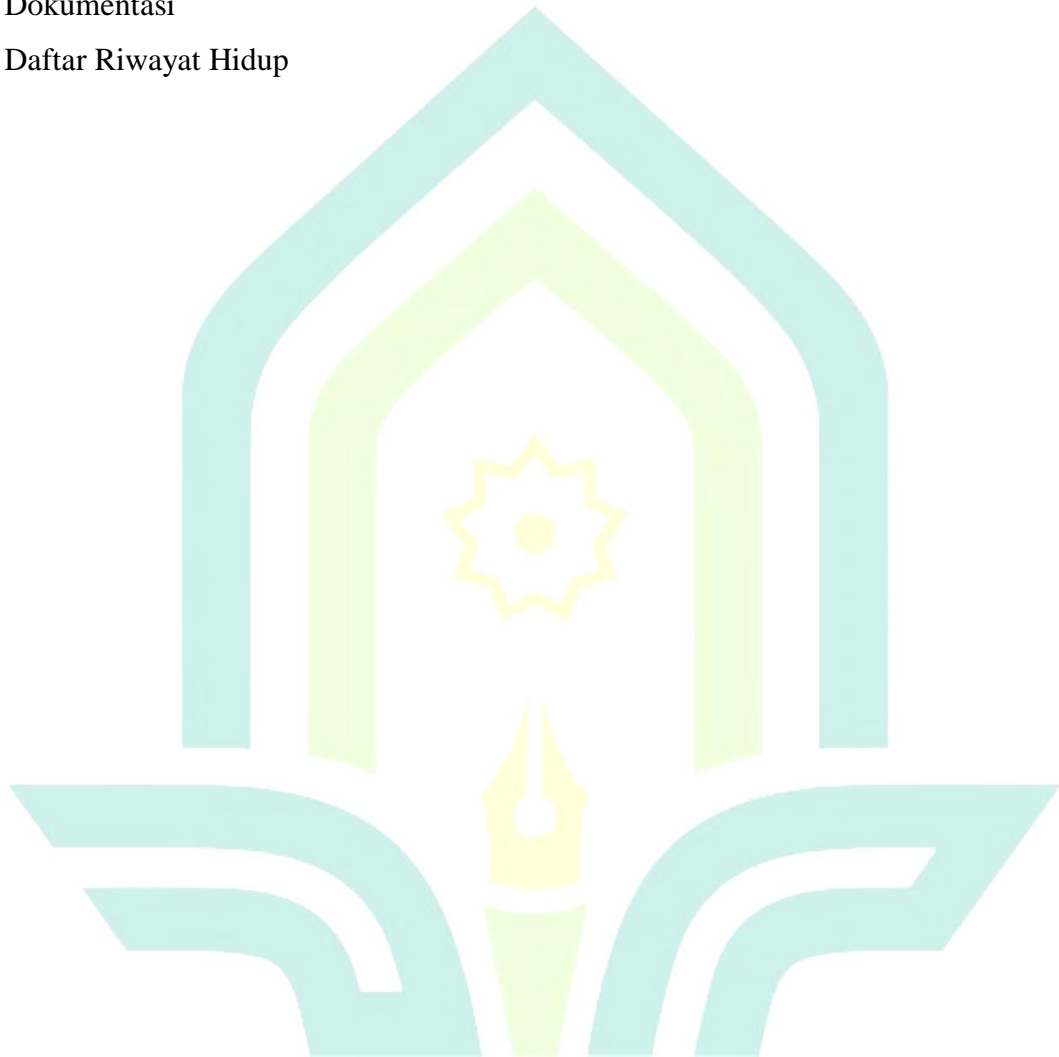
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

Pedoman Observasi

Transkrip Wawancara

Dokumentasi

Daftar Riwayat Hidup





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Substansional-filosofis, dakwah Islam merupakan kegiatan imani (teologis) yang dimanifestasikan dalam sistem usaha mempengaruhi, menyeru manusia kepada jalan Allah secara menyeluruh baik itu dengan lisan, tulisan, maupun perbuatan sebagai upaya muslim dalam rangka mewujudkan nilai ajaran Islam pada dataran kenyataan individual dan sosio-kultural dengan menempuh cara tertentu sehingga terwujudnya masyarakat madani.

Dakwah bukan sekedar ceramah tetapi segala macam kegiatan yang dilakukan dengan cara disengaja dengan ikhlas untuk merubah satu keadaan kepada keadaan yang lainnya. Kaidahnya “Mendorong manusia agar melakukan kebaikan dengan berbagai cara dan memberikan jalan atau solusi kepada manusia untuk menjauhi perkara keburukan. lebih dari itu pengertian dakwah secara makro merupakan subsistem sosio-kultural sehingga esensi dakwah adalah mengadakan dan memberikan arahan perubahan<sup>1</sup>

Sementara itu, aktivitas dakwah pada saat ini banyak sekali tantangan dan permasalahan yang kompleks, pertama pengaruh “globalisasi” dengan berbagai peralatan canggih dan media yang modern mengakibatkan

---

<sup>1</sup> Achmad Amrullah, *Dakwah Islam Dan Perubahan Sosial* (Yogyakarta: PLP2M, 1985).hlm 15

banyak orang terdesak dalam menghadapi pengaruh buruk dari orang-orang sekuler (memisahkan urusan agama dan urusan dunia). Kedua, tantangan dakwah yaitu politik. Politik merupakan suatu bagian dari dakwah, akan tetapi pada kenyataannya masyarakat tidak siap untuk menghadapi perubahan seperti ini, realitanya dakwah terganggu oleh kegiatan politik. Ketiga, dakwah masih banyak “jalan ditempat” apapun bentuk yang disampaikan oleh para da’i baik ayat atau materi yang sama penyampaianannya harus dibungkus sedemikian menarik agar memungkinkan para mustami tidak jenuh tidak jenuh dengan apa yang disampaikan para da’i.<sup>2</sup>

Setiap aktivitas dakwah akan menimbulkan reaksi atau efek tertentu, demikian juga dakwah sebagai upaya merubah tingkah laku masyarakat. komunikasi dakwah selalu bertujuan menerangkan, meyakinkan, menimbulkan melaksanakan isi pesan keagamaan yang telah disampaikan dalam dakwah. Sehingga setiap kegiatan dakwah yang dilakukan bertujuan untuk mengadakan perubahan pada masyarakat ke arah yang lebih baik. dakwah tidak hanya menyentuh aspek kognitif dan afektif masyarakat, tetapi juga menyentuh aspek behavioral, yaitu telah dapat mendorong manusia melakukan secara nyata ajaran-ajaran islam sesuai dengan pesan dakwah, maka dakwah dapat dikatakan berhasil dengan baik.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Gozali Mubasyaroh, “Strategi Pengembangan Dakwah Dalam Pondok Pesantren,” *Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah* 17 (1) (2017).hlm 37

<sup>3</sup> Moh Adi et al., “Manajemen Strategi Corp Dakwah Santri Al-Jawami Dalam Pengkaderan Da’i Berkualitas” 4 (2019):.hlm 3

Dalam menghadapi masalah dakwah yang begitu berat dan kompleks, maka haruslah tersedia da'i sebagai pemeran utama dakwah yang memiliki kepribadian dan moralitas yang dapat di pertanggung jawabkan, mengetahui bagaimana cara berbicara secara aktual, peka terhadap lingkungan sekitar. Sehingga pelaku da'i bukan hanya mengulang-ulang informasi tentang halal, haram, sunnah, makruh, mubah dengan cara yang kaku atau mengancam, tetapi da'i juga dituntut untuk memiliki wawasan intelektual dan keterampilan menciptakan islam secara realitas sehingga tercipta da'i yang berkualitas.

Pondok Pesantren merupakan alat pelaksanaan dakwah agar tercapai tujuan yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. mengorganisir dakwah dan menghimpun untuk mengatur sumberdaya manusia dan tenaga kedalam suatu kerangka stuktur dan hubungan menurut pola tertentu sehingga dapat melaksanakan kegiatan dakwah secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan<sup>4</sup>

Hal ini menjadi tantangan bagi lembaga Pondok Pesantren Al-Manshuriyah karena untuk menciptakan generasi da'i yang ideal tentunya di butuhkan strategi-strategi yang tepat sehingga ketika para kader-kader dai mengamalkan ilmunya nantinya para da'i memiliki strategi dakwah yang bijak dan memiliki metode sebagai proses dalam pranata sosial dan kesadaran umat. dengan format tersebut diharapkan pembaharuan

---

<sup>4</sup> Najmudin, Syamsuddin, and Setiawan.hlm 4

mental dan jiwa yang sehat dapat terealisasikan dalam sebuah kegiatan dakwah,

Oleh karenanya strategi menjadi sebuah keharusan dalam memajukan sebuah organisasi, khususnya pada lembaga pondok pesantren Al-Manshuriyah dalam mengkader Da'inya tatanan strategi yang tepat dan lengkap akan mengarahkan kepada suatu pencapaian tujuan yang diinginkan pada hakikatnya strategi merupakan serangkaian perencanaan atau suatu keputusan manajerial untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Jika dikaitkan dengan proses dakwah, strategi mempunyai peranan yang sangat penting bagi pergerakan kegiatan dakwah, jika strategi yang diterapkan dalam berdakwah baik, maka aktivitas dakwah akan tersusun secara sistematis dan teratur.<sup>5</sup>

Maka dari itu reformulasi kaderisasi telah menjadi sebuah kunci yang penting untuk ditindaklanjuti dalam upaya penanganan krisis kader dan problem kader saat ini. Oleh karena itu perlu adanya sistem kaderisasi dalam sebuah organisasi untuk mengembangkan, menyesuaikan dan menyempurnakan kaderisasinya agar lebih cocok dengan dinamika perubahan zaman.

Atas dasar inilah penulis tertarik untuk mengkaji dan mengangkat strategi kaderisasi Da'i yang diterapkan Pondok Pesantren Al-Manshuriyah dalam aktifitas dakwahnya, maka penulis mengangkat kajian ini dalam

---

<sup>5</sup> Kharis Anwar Misbah, "Strategi Kaderisasi Da'i (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Fadllu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal)," *Skripsi*, no. Md (2016), <http://eprints.walisongo.ac.id/5662/.hlm> 5-6

bentuk skripsi yang berjudul “**Strategi Pengkaderan Da’i Pada Santri di Pondok Pesantren Al Manshuriyah Mengori Kabupaten Pematang**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Sedangkan masalah Pokok yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana strategi Pondok Pesantren Al-Manshuriyah dalam pengkaderan da’i ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Pondok Pesantren Al-Manshuriyah dalam Pengkaderan da’i ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan pembatasan dan perumusan masalah penulis bertujuan dari penelitian ini :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Strategi yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Manshuriyah dalam Pengkaderan da’i.
2. Untuk Mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Pondok Pesantren AL-Manshuriyah dalam pengkaderan da’i

### **D. Manfaat Penelitian**

Sebagaimana rumusan dan tujuan perumusan masalah di atas, maka penulis mengharapkan manfaat dari penulisan ini adalah :

- a. Dari segi teoritis : Dengan adanya penelitian ini di harapkan dapat berguna bagi pembaca di dalam menyampaikan pesan kepada calon da’i di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah

- b. Dari segi praktisi : Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat bagi pengembangan strategi pengkaderan da'i, baik dari segi materi atau pun dari segi praktisi
- c. Dari segi akademis : Dapat dijadikan bahan referensi dan meningkatkan wawasan akademis khususnya bagi mahasiswa manajemen dakwah.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Deskripsi Teori**

#### **a. Strategi**

Sudah seperti yang telah kita ketahui bersama, bahwa strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cara yang dipakai guna memecahkan dan menghadapi masalah tertentu yang sedang berkejolak sehingga ditemukan jalan keluar. dalam buku ilmu dakwah strategi diartikan metode, siasat, taktik, atau manuver yang di pergunakan dalam aktifitas, kata strategis berasal dari bahasa Yunani, yaitu strategos, yang berasal dari kata Stratos, yang berarti militer dan Ag yang berarti memimpin. dan pada konteks awalnya, strategi diartikan sebagai generalship atau sesuatu yang dilakukan oleh para jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuh dan memenangkan perang<sup>6</sup> Seperti halnya menurut Dr. Awaludin Pimay, istilah strategi lebih di identikkan dengan istilah “taktik” berarti suatu jenis rencana yang digunakan untuk menentukan tindakan-tindakan dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan faktor-faktor

---

<sup>6</sup> Sondang Siagian, *Analisis Serta Perumusan Kebijakan dan Strategi* (Jakarta: PT. Gunung Agung, 1986).



kekurangan dan kelemahan yang ada dari kondisi internal ataupun eksternal suatu organisasi.<sup>7</sup>

Berdasarkan karakteristik diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah proses rencana yang bersifat menyeluruh dan terintegrasi berisikan sasaran dan program jangka panjang yang dirumuskan berdasarkan keunggulan dan kelemahan perusahaan guna menghadapi peluang dan ancaman dari luar. Karena strategi adalah sebagai suatu alat untuk mencapai suatu tujuan perusahaan<sup>8</sup>

Penerapan strategi suatu organisasi merupakan suatu proses yang dinamis, agar terjadinya keberlangsungan dalam organisasi. Tahapan tersebut secara garis besar adalah sebagai berikut:

a. Analisis Lingkungan

Analisis lingkungan merupakan proses awal menetapkan strategi yang bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai yang mempengaruhi kinerja lingkungan atau organisasi. Secara garis besar analisis suatu organisasi mencakup dua komponen pokok yaitu analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal. Adapun proses ini dikenal dengan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats).

1) Strength(kekuatan), adalah kekuatan yang dapat diandalkan oleh organisasi. dengan adanya kekuatan ini organisasi akan dapat

---

<sup>7</sup> Pimay Dr. H. Awaludin, *Paradigma Dakwah Humanis Strategi Dan Metode Prof.K.H.Saefudin Zuhri* (Semarang: Rasail, 2005).

<sup>8</sup> Agustinus Sri Wahyudi, *Manajemen Strategik : Pengantar Proses Stratejik* (Jakarta: Binarupa Aksara, 1996).hlm 16

mengetahui cara bagaimana yang tepat dalam menyusun rencana global.

- 2) Weakness (kelemahan), adalah keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki sebuah organisasi. Dengan mengetahui kelemahan, organisasi diharapkan dapat mengantisipasi agar kelemahan itu tidak menjadi penghalang dalam mencapai rencana global.
- 3) Opportunity (peluang), adalah situasi yang menguntungkan organisasi. Dengan mengetahui peluang, organisasi diharapkan dapat memanfaatkannya menjadi potensi yang dapat mengantarkan pada tujuan organisasi.
- 4) Threats (ancaman), adalah suatu keadaan yang tidak menguntungkan organisasi. Ancaman ini perlu diketahui oleh organisasi secara baik. dengan mengetahui ancaman, organisasi diharapkan dapat mengambil langkah-langkah awal agar ancaman tersebut tidak menjadi kenyataan.<sup>9</sup>

Tujuan utama dilakukannya analisis lingkungan internal dan eksternal suatu organisasi adalah untuk mengidentifikasi peluang (opportunity) yang harus segera mendapat perhatian serius dan pada saat yang sama organisasi menentukan beberapa kendala ancaman (threats) yang perlu diantisipasi<sup>10</sup> Hasil analisis SWOT akan menggambarkan kualitas dan kuantifikasi posisi organisasi yang kemudian memberikan rekomendasi

---

<sup>9</sup> Mulia Nasution, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Djambatan, 1996).hlm 30

<sup>10</sup> Amirullah & Sribudi Cantika, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2002).hlm127

berupa pilihan strategi generik serta kebutuhan atau modifikasi sumber daya organisasi. Proses dari analisis lingkungan eksternal organisasi akan memberikan gambaran tentang, peluang dan ancaman, sedangkan analisis internal organisasi akan mengetahui keunggulan dan kelemahan organisasi. langkah ini akan memberikan dampak terhadap pengkaderan yang merupakan regenerasi organisasi.<sup>11</sup>

#### b. Perumusan Strategi

Suatu strategi yang dirumuskan oleh manajemen puncak merupakan sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi untuk mengembangkan kompetensi inti dan keunggulan bersaing, perumusan strategi dalam hal ini adalah proses merancang dan menyeleksi berbagai strategi yang pada hakikatnya menuntun pada pencapaian misi dan tujuan organisasi. Strategi yang ditetapkan tidak dapat lahir begitu saja. diperlukan suatu proses dalam memilih berbagai strategi yang ada.

Menurut David Aker, sebagaimana dikutip oleh Kusnadi terdapat beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam merumuskan atau memilih suatu strategi, yaitu:<sup>12</sup>

- 1) Strategi harus tanggap lingkungan eksternal.
- 2) Strategi melibatkan keunggulan kompetitif.
- 3) Strategi harus sejalan dengan strategi lainnya yang terdapat di dalam organisasi.

---

<sup>11</sup> M. Ismail Yusanto & M. Karebet Widjajakusuma, *Pengantar Manajemen Syariah* (Jakarta: Khairul Bayan, 2002).hlm 83

<sup>12</sup> Kusnadi, *Pengantar Manajemen Strategi* (Malang: Universitas Brawijaya, 2001).hlm

- 4) Strategi menyediakan keluwesan yang tepat terhadap bisnis dan organisasi.
- 5) Strategi harus sesuai dengan misi organisasi dan tujuan jangka panjang organisasi.
- 6) Strategi secara organisasional dipandang layak (wajar).

#### d. Implementasi Strategi

Setelah memilih strategi yang ditetapkan, maka langkah berikutnya adalah melaksanakan strategi yang telah ditetapkan tersebut. Dalam tahap pelaksanaan strategi yang telah dipilih sangat membutuhkan komitmen dan kerja sama dari seluruh unit, tingkat, dan anggota organisasi. Tanpa adanya komitmen dan kerja sama dalam pelaksanaan strategi, maka proses formulasi dan analisis strategi sulit untuk dikembangkan.

#### b. Kaderisasi

Kaderisasi berasal dari kata dasar kader. istilah kata kader berasal dari bahasa Perancis “cadre” yang berarti elit atau inti. dalam tatanan bahasa Indonesia kaderisasi merupakan bentukan kata yang terdiri dari kata benda kader dengan akhiran -isasi, imbuhan akhiran tersebut seperti halnya dengan imbuhan -isme dan -is pada kata organisasi dan modernisasi yang merupakan imbuhan serapan dari imbuhan asing. akan tetapi, lambat laun akhiran tersebut menjadi produktif

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kader adalah orang yang diharapkan memegang peranan atau pekerjaan penting dalam sebuah

pemerintahan, partai, organisasi, baik organisasi mahasiswa, partai politik, tentara, masyarakat, dan pondok pesantren.<sup>13</sup> Adapun menurut Dahlan kader ialah orang yang di didik untuk menjadi pelanjut tongkat estafet suatu organisasi atau lembaga, untuk mencari tunas-tunas muda yang berbakat<sup>14</sup>

Jadi kaderisasi merupakan hal penting dalam sebuah organisasi ataupun institusi. karena tanpa adanya kaderisasi, organisasi sangatlah sulit dibayangkan dapat bergerak dengan baik dan dinamis dalam menjalankan tugas-tugas keorganisasiannya, karena kaderisasi merupakan inti dari kelanjutan perjuangan organisasi ke depan.

Dalam pengembangan organisasi, kader merupakan ruh organisasi. karena itu pengkaderan di suatu organisasi sudah semestinya diformulasikan secara sistematis dan terencana dengan baik, sehingga menjadi ujung tombak, keberlangsungan dan kesinambungan dinamika organisasi. Tersistematis artinya, pola pengkaderan mengandung esensi dalam rangka memformulasikan tahapan jenjang kader yang dibangun di atas kerangka pijakan yang jelas serta menyangkut muatan yang harus dipunyai oleh kader.

Pengkaderan disuatu organisasi diproyeksikan bagi terlaksananya pola kaderisasi berjenjang dan sesuai dengan visi dan misi organisasi. Oleh karena itu, pengkaderan diarahkan bagi tersedianya human resources penopang utama bagi keberlangsungan organisasi yang disandarkan pada

---

<sup>13</sup> Syaiful Hamid, "Sistem Pengkaderan Da'i IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) Dalam Memenuhi Kebutuhan Da'i Di Kota Pekanbaru," *Skripsi*, 2013.hlm 9-10

<sup>14</sup> Dahlan Al-Bary, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994).hlm293

klasifikasi dan kualifikasi kader sesuai dengan tingkatannya demi mengemban amanat, nilai-nilai, serta ide-ide besar organisasi<sup>15</sup>

Suplai kader yang handal sangat dibutuhkan organisasi untuk memenuhi kebutuhan disemua lini. di setiap kepemimpinan organisasi problem penyediaan sumber daya kader yang berbobot dalam jumlah besar untuk mengisi posisi-posisi pada sentral organisasi menjadi dilema ketika yang direkrut adalah mereka yang qualified, biasanya dengan konsekuensi perangkapan jabatan serta tidak cukup waktu bagi organisasi. sebaliknya bagi mereka yang mempunyai kelonggaran waktu dan bersedia menekuni organisasi, dari segi berbobot kualitas kurang dapat diandalkan.<sup>16</sup>

### c. Da'i

Da'i menurut etimologi berasal dari bahasa arab, yaitu dari kata (da'ain) yang merupakan bentuk isim fail (kata menunjukkan pelaku) yang artiya orang yang melakukan dakwah. Sedangkan secara terminologis da'i yaitu setiap muslim yang berakal mukallaf (aqil baligh) dengan kewajiban dakwah Da'i adalah orang yang melakukan atau melaksanakan dakwah secara individu, kelompok atau berbentuk. Da'i sering juga disebut mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam). Pada dasarnya semua pribadi muslim itu berperan secara otomatis sebagai mubaligh atau da'i dalam bahasa komunikasi disebut komunikator.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Sistem Pengkaderan Ikatan Pemuda Muhammadiyah, "Sistem Pengkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah," . September (1986).

<sup>16</sup> *Suara Muhammadiyah Edisi Ke-89* (Yogyakarta: SM, 2004).diakses pada 20 maret 2024

<sup>17</sup> Sisworo Dwi (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta) Hendarsyah, *Strategi Pengkaderan Da' i Pondok Pesantren Daarul Hikmah Desa Pekayon Sukadiri Tangerang, Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 2011,



Da'i adalah orang yang menyeru, memanggil, mengundang atau mengajak.<sup>18</sup> yaitu memanggil untuk melaksanakan perintah yang baik dan mencegah yang munkar (amar ma'ruf nahi munkar) sesuai dengan ajaran agama Islam, panggilan tersebut merupakan tugas dan kewajiban setiap muslim dimanapun mereka berada menurut kadar kemampuannya Dalam istilah ilmu komunikasi Da'i disebut komunikator, dan di Indonesia Da'i dikenal dengan sebutan lain seperti mubaligh, ustadz, kyai, ajengan, tuan guru, syaikh, dan lain-lain yang didasarkan atas tugas dan eksistensinya sama seperti Da'i.

Menurut Dr. A. Ilyas Ismail, M. A. Da'i adalah pelaku dan penggerak (aktivitas) kegiatan dakwah, yaitu orang yang berusaha untuk mewujudkan Islam dalam semua segi kehidupan baik pada tataran individu, keluarga, masyarakat, umat, dan bangsa.<sup>19</sup>

### 1. Penelitian yang Relevan

Sebelum mengadakan penelitian lebih lanjut dan menyusunnya menjadi sebuah karya ilmiah, langkah awal penulis adalah mengkaji lebih awal terhadap skripsi-skripsi dan penelitian terdahulu guna menghindari kesamaan penelitian yang akan penulis laksanakan. Berikut beberapa paparan karya ilmiah yang relevan dengan judul skripsi ini yaitu:

---

[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/4262%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4262/1/SISWORO DWI HENDARSYAH-FDK](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/4262%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4262/1/SISWORO%20DWI%20HENDARSYAH-FDK). diakses pada 20 maret 2024 pdf.hlm 39

<sup>18</sup> A.H. Hasanuddin, *Retorika Dakwah Dan Publistik Dalam Kepemimpinan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982).hlm 33

<sup>19</sup> M. A. Dr. A. Ilyas Ismail, M. A. & Prio Hotman, *Filsafat Dakwah : Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam* (Jakarta: Kencana, 2011).hlm73

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Agung Priolaksono, Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2021 dengan judul “Strategi Pengkaderan Rumah Da’i Dalam Menciptakan Da’i Berkualitas Di Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung”. Dengan tujuan untuk mengetahui strategi pengkaderan yang dilakukan oleh UKM-F Rumah Da’i UIN Raden Intan Lampung dalam menciptakan kader da’i yang berkualitas serta faktor penghambat yang dihadapi UKM-F Rumah Da’i dalam melaksanakan pengkaderan. Hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa upaya strategi pengkaderan da’i yang dilakukan adalah dengan Operasi (Open Rekrutmen Kaderisasi), pelatihan, pendidikan pemula, dan latihan rutin. Perbedaan dari penelitian ini dan adalah dari segi obyek yang diteliti dan penelitian ini hanya berfokus kepada strategi pengkaderan di UKM-F sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan berfokus pada pengkaderan yang dilakukan di Pondok Modern Ar-Risalah. Adapun persamannya adalah dapat dilihat dari metode yang digunakan dan peneliti sama melakukan penelitian tentang pengkaderan da’i.<sup>20</sup>

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Nida Muthia Safitri, Mahasiswi Jurusan Dakwah Dan Komunikasi Islam Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah IAIN Palangkaraya Tahun 2019 dengan judul

---

<sup>20</sup> Agung Prio Laksono, “Strategi Pengkaderan Rumah Da’i Dalam Menciptakan Da’i Berkualitas Di Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung,” *Skripsi* (UIN Raden Intan Lampung, 2021).

“KADERISASI DA’IYAH KOTA PALANGKA RAYA” (Studi Tentang Kaderisasi Da’iyah Oleh Organisasi Keagamaan Muslimat NU dan Aisyiyah Muhammadiyah Provinsi Kalimantan Tengah). Dengan tujuan untuk mengetahui proses kaderisasi da’iyah di organisasi keagamaan Muslimat NU dan Aisyiah Muhammadiyah dan untuk mengetahui faktor hambatan proses kaderisasi dalam kegiatan tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses kaderisasi da’iyah Muslimat NU dan Aisyiah Muhammadiyah Kalimantan Tengah sudah berjalan semestinya. Adapun hambatan dalam proses kaderisasi dai’ya Muslimat NU yang disebabkan kurangnya rasa percaya diri dalam menyampaikan ajaran Islam. Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian saya adalah dari segi tempat obyek yang diteliti dan metode yang digunakan adalah berbeda. Adapun persamaannya adalah dapat dilihat peneliti sama membahas tentang pengkaderan da’i.<sup>21</sup>

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Putri Alamina Bte Bukit, Mahasiswi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan tahun 2021 dengan judul “Penerapan Manajemen Dakwah Dalam Pembentukan Kader Da’i Di Panti Asuhan Al-Jami’iyatul Washliyah Kecamatan Medan Deli”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perencanaan dakwah dalam pembentukan kader da’i, untuk mengetahui perorganisasian dalam pembentukan kader da’i, untuk mengetahui pelaksanaan dakwah dalam

---

<sup>21</sup> Muthia Safitri, “KADERISASI DA’IYAH KOTA PALANGKA RAYA” (Studi Tentang Kaderisasi Da’iyah Oleh Organisasi Keagamaan Muslimat NU Dan Aisyiyah Muhammadiyah Provinsi Kalimantan Tengah).” (IAIN Palangkaraya, 2019).

pembentukan kader da'i, dan untuk mengetahui pengawasan dakwah dalam pembentukan kader da'i. Hasil dari penelitian ini diantaranya adalah perencanaan dakwah dalam pembentukan kader da'i di Panti Asuhan Al-Jami'iyatul Washliyah masih pada tahap penyusunan yaitu pada tahap pembelajaran, dan adanya materi dakwah yang dipelajari di Panti Asuhan Al- Jami'iyatul Washliyah. Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian adalah dari segi tempat obyek dan berfokus pada manajemen yang digunakan. Adapun persamaannya adalah dapat dilihat yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang pengkaderan da'i.<sup>22</sup>

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Teguh Agusmin, Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri RadenIntan Lampung tahun 2021 dengan judul "Manajemen Pengkaderan Da'i Pada Lembaga Al-Karim Rasyid Indonesia Bandar Lampung". Tujuan penelitian ini yaitu Untuk mengetahui bagaimana fungsi Perencanaan, Pengorganisasian, Pengerakan, dan Evaluasi pada kegiatan pengkaderan da'i di Al-Karim Rasyid Indonesia dan untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi Al-Karim Rasyid Indonesia dalam pengkaderan da'i tersebut. Hasil dari penelitian ini diantaranya adalah manajemen pengkaderan da'i pada lembaga Al-Karim Rasyid Indonesia sudah efektif, menarik dan terstruktur dengan baik hingga lahirnya da'i yang berintegritas. Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian

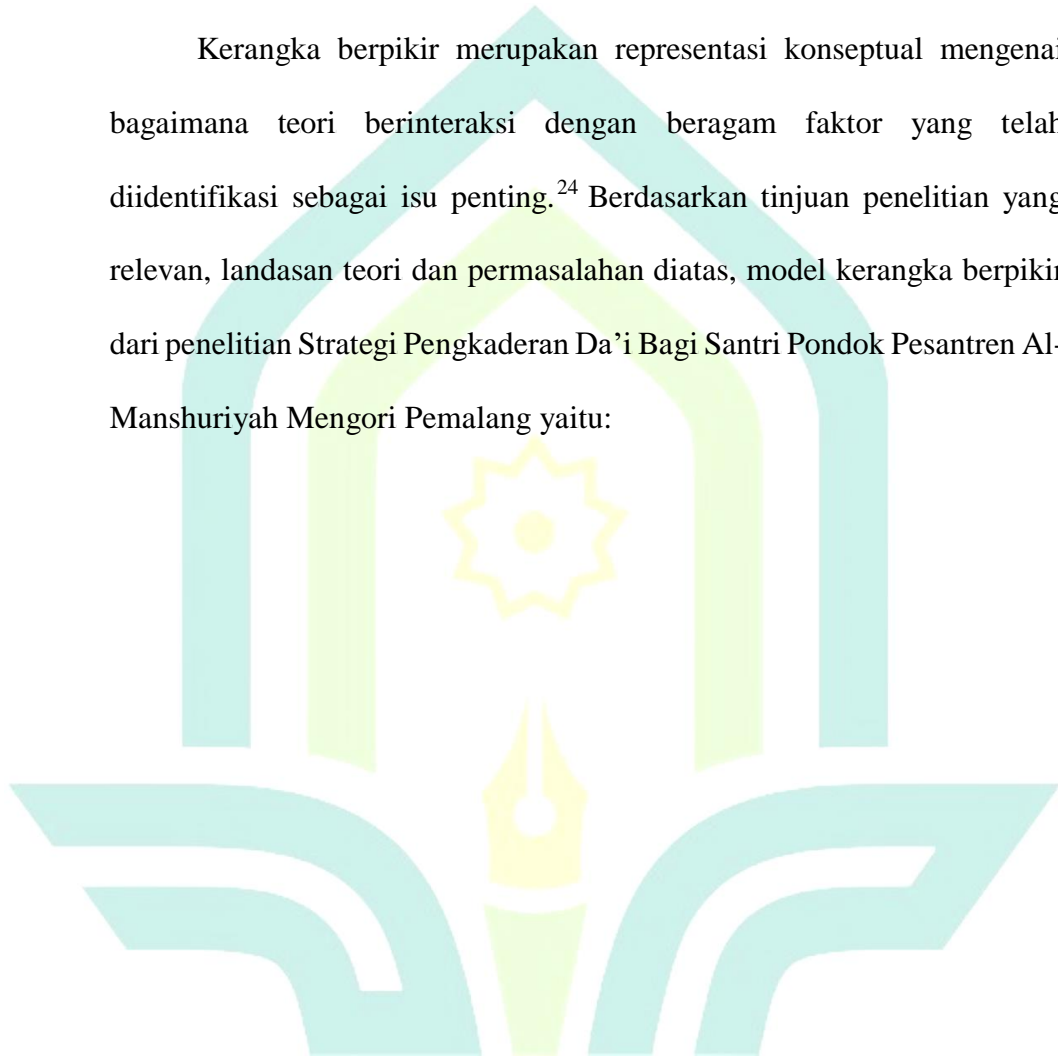
---

<sup>22</sup> Putri Alamina Bte Bukit, "Penerapan Manajemen Dakwah Dalam Pembentukan Kader Da'i Di Panti Asuhan Al-Jami'iyatul Washliyah Kecamatan Medan Deli" (UIN Sumatra Utara, 2021).

saya adalah dari segi obyek dan pada penelitian ini berfokus terhadap manajemen. Adapun persamaannya adalah dapat dilihat yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang pengkaderan da'i.<sup>23</sup>

## 2. Kerangka Berfikir

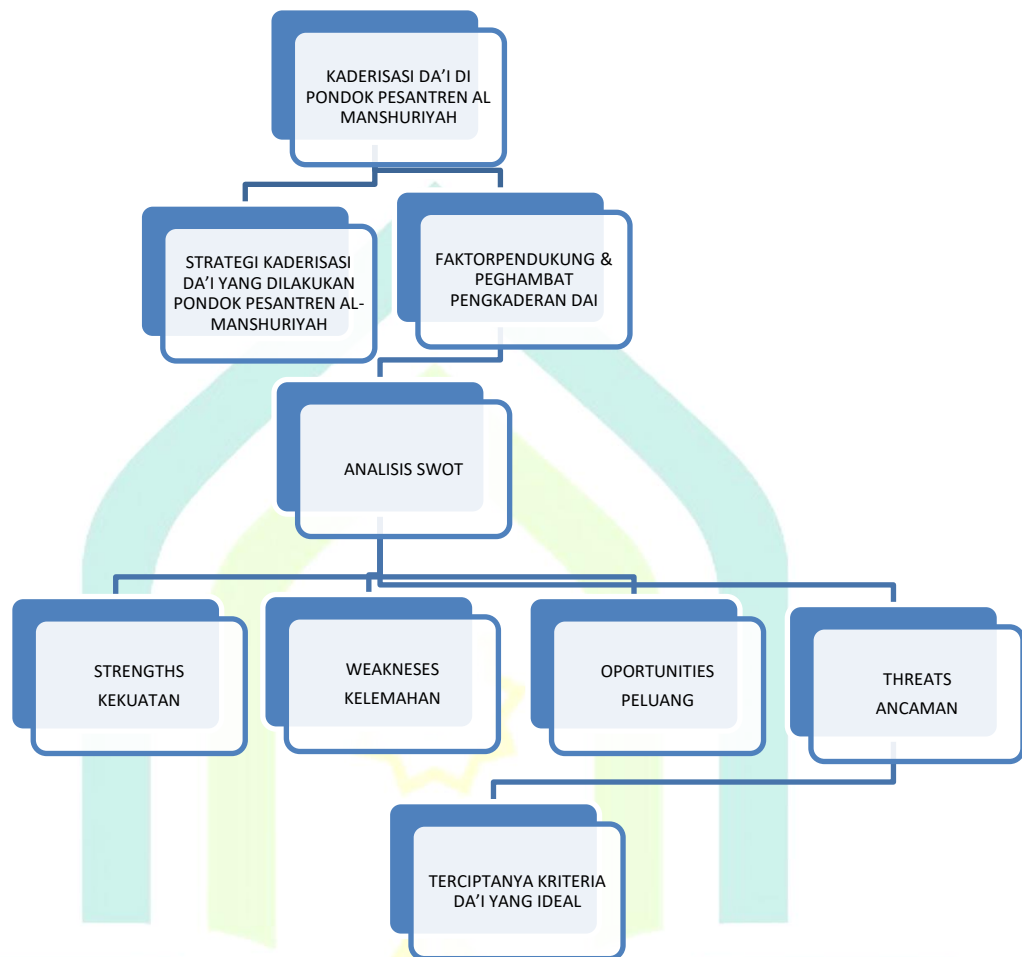
Kerangka berpikir merupakan representasi konseptual mengenai bagaimana teori berinteraksi dengan beragam faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu penting.<sup>24</sup> Berdasarkan tinjauan penelitian yang relevan, landasan teori dan permasalahan diatas, model kerangka berpikir dari penelitian Strategi Pengkaderan Da'i Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori Pemalang yaitu:



---

<sup>23</sup> Teguh Agusmin, "Manajemen Pengkaderan Da'i Pada Lembaga Al-Karim Rasyid Indonesia Bandar Lampung". (UIN Raden Intan Lampung, 2021).

<sup>24</sup> Rahmat Kriyantoro, *Tehnik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2014).



**Gambar 1.1**  
**Skema Kerangka Berfikir**

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu dengan melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Untuk memahami istilah penelitian kualitatif ini, perlu kiranya di kemukakan teori menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan, metodologi kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang perilaku yang dapat diamati<sup>25</sup>

### 2. Sumber Data

#### a. Data Primer

Sumber data Primer yaitu sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.<sup>26</sup> Sumber data primer pada penelitian ini adalah dengan pengurus Pondok Pesantren Al-Manshuriyah beserta jajarannya dan sekelompok orang yang terkait dengan penyusunan strategi dan pelaksana kaderisasi Da'i melalui teknik pengambilan data baik berupa interviu maupun observasi.

---

<sup>25</sup> Lexy j. Mleong., *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000).hlm3

<sup>26</sup> Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: PT. Media Pustaka Utama, 2000).hlm16

## b. Data Skunder

Sumber data sekunder adalah data penunjang. Dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menunjang data primer yang diperoleh melalui buku-buku bacaan dan dokumen-dokumen yang berkaitan erat dengan persoalan dalam penelitian ini. Sumber ini digunakan penulis untuk mengumpulkan dokumen dari Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori kabupaten Pematang.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau proses yang sistematis dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### a) Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk melengkapi data yang ada, yaitu melalui pengamatan secara langsung terhadap suatu objek dengan menggunakan keseluruhan alat indra.<sup>27</sup> Adapun teknik pengumpulan data disini berjenis observasi non partisipan yakni peneliti tidak turut aktif setiap hari di objek tersebut, namun hanya dalam waktu penelitian Adapun teknik observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh sebuah gambaran

---

<sup>27</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).hlm 199



mengenai bagaimana strategi kaderisasi Da'i di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori kabupaten Pematang

b). Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan jalan wawancara dengan informan secara sistematis berdasarkan penyelidikan. Adapun wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara dilakukan secara bebas namun tetap berpedoman pada kerangka pokok permasalahan<sup>28</sup>

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data tentang sesuatu yang berkaitan dengan strategi kaderisasi Da'i di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Metode wawancara disini peneliti lakukan kepada beberapa informan yaitu meliputi ustadz Pondok Pesantren dan juga pengurus bagian bahasa yang mana notabnya mereka yang bertugas untuk memimpin kegiatan yang bersangkutan dengan kaderisasi da'i adapun teknik ini menggunakan jenis wawancara bentuk terbuka sehingga dapat diperoleh data yang luas dan mendalam.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, notulen, rapat, agenda dan lain sebagainya. Dibanding dengan

---

<sup>28</sup> Suharsini Arikunto.hlm 199

metode yang lain, metode dokumentasi ini tidak begitu sulit dan yang diamati dalam metode ini adalah benda mati bukan benda yang hidup.<sup>29</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen, program-program serta arsip yang ada di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah sebagai sumber data yang penting guna mengetahui semua data yang ada di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah demi kesempurnaan penelitian.

### 3. Teknik analisis data

Analisis data merupakan tahap dimana data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya disusun secara sistematis agar dapat dengan jelas dipahami, serta hasilnya dapat diberikan kepada pihak lain untuk disampaikan informasinya.

Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mengevaluasi data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan telah berhasil dikumpulkan dan diorganisir secara terstruktur, tahap berikutnya yang akan dijalankan oleh penulis adalah menganalisis data tersebut<sup>30</sup> Dalam penelitian ini penulis menerapkan metode analisis data kualitatif yang melibatkan proses interaktif dan berkelanjutan, yang merujuk pada model analisis data Miles Huberman, yang meliputi:

---

<sup>29</sup> Suharsini Arikunto.hlm 201

<sup>30</sup> Suharsini Arikunto. hlm 59

a. Koleksi Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merujuk pada tindakan yang dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah analisis dan pengelolaan data. Data tersebut diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang semuanya mendukung proses penelitian.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data mengindikasikan tindakan merangkum informasi, memilih elemen-elemen inti, menekankan aspek yang signifikan, mengidentifikasi tema dan pola yang muncul. Dengan kata lain, proses reduksi data membantu menghasilkan gambaran yang lebih terfokus dan memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data, serta mencari informasi yang diperlukan jika diperlukan. Oleh karena itu, reduksi data memerlukan pemikiran yang cermat, membutuhkan kecerdasan, pemahaman yang mendalam, serta pandangan yang luas. Untuk peneliti yang masih baru, berdiskusi dengan teman atau ahli terkait dapat menjadi sumber bantuan yang berharga dalam melaksanakan proses reduksi data.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilaksanakan dalam format ringkasan dengan menggunakan teks naratif. Saat data disajikan dengan cara ini, hal ini akan memudahkan pemahaman tentang situasi atau peristiwa yang terjadi. Penyajian data bertujuan untuk lebih mendalami

pemahaman mengenai kasus yang ada, serta sebagai landasan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis dari data yang disajikan.

d. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Verifikasi adalah langkah pengkajian ulang terhadap catatan-catatan lapangan melalui pemeriksaan ulang dan diskusi, dengan tujuan menghasilkan kesepakatan bersama atau usaha untuk mengonfirmasi temuan dalam sekelompok data yang lain. Dengan kata lain, verifikasi merupakan usaha untuk mengevaluasi keabsahan, konsistensi, dan kesesuaian makna dari data yang perlu diverifikasi dengan validitas penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi teknik analisis data deskriptif kualitatif. Metode ini melibatkan penjelasan atau penguraian fenomena menggunakan kata-kata atau kalimat berdasarkan fakta, yang kemudian dijabarkan secara sistematis. Analisis ini dilakukan secara teliti, kritis, dan mendalam terhadap objek penelitian, dengan mempertimbangkan berbagai perspektif yang relevan.<sup>31</sup> Oleh karena itu, melalui pendekatan ini penulis bertujuan untuk menggambarkan bagaimana strategi kaderisasi da'i Pondok Pesantren Al-Manshuriyah Mengori Pematang serta implementasinya.

---

<sup>31</sup> Nawawi Hadrawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Semarang: Gajah Mada University, 1999).hlm 73

## **G. Sitematika penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk memperjelas garis-garis besar dari masing-masing bab secara sistematis agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunannya. Untuk memudahkan dalam memahami dan mencerna masalah yang dibahas dalam penelitian ini, peneliti akan menyusun skripsi ini dengan sistematika sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan,** Bab ini berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Berpikir, Metode Penelitian, dan Sistematika penulisan.

**Bab II Landasan Teori,** Landasan teori ini membahas tentang strategi pengkaderan da'i meliputi : Pengertian strategi, Proses strategi, Faktor-faktor penetapan strategi, prinsip strategi, Pengertian Kaderisasi, Tujuan Kaderisasi, Tahap kaderisasi, Jenis Kaderisasi, Pengertian Da'I, Visi dan Misi seorang Da'I dan juga Sifat dan syarat Da'i

**Bab III Gambaran Umum Objek dan Hasil Penelitian ,** yang mana membahas tentang Sejarah berdirinya pondok pesantren Al-Manshuriyah, Profil Pondok Pesantren Al-Manshuriyah, Struktur Organisasi Pondok Pesantren Al-Manshuriyah, Program Pondok Pesantren Al-Manshuriyah, Keberada'an Santri Al-Manshuriyah, Strategi Pengkaderan Da'I yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Manshuriyah, Faktor pendukung dan penghambat pengkaderan Da'i.

**Bab IV Analisis data** yang mana berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan strategi pengkaderan da'i di Pondok

esantren Al-Manshuriyah dan juga Faktor pendukung dan penghambat kaderisasi Da'I di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah.

**Bab V Penutup,** Penutup Merupakan bab terakhir dari skripsi ini, yang mana berisi kesimpulan dan juga saran-saran



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan paparan dan analisa data yang ada terkait dengan strategi kaderisasi Da'i pada santri di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi Pondok Pesantren Al-Manshuriyah dalam kaderisasi Da'i sudah baik, hal ini terlihat dalam strategi kaderisasi Da'i di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah berupa: pengkajian kitab kuning, muhadhoroh, mendengarkan dan memperhatikan Da'i yang berpengalaman, Kajian Ilmu Tafsir dan hadits dakwah.

Mengenai faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi kaderisasi Da'i di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah yaitu meliputi: dukungan yang kuat dari pengasuh Pondok Pesantren Al-Manshuriyah dan sumber daya manusia yang baik, yang disediakan oleh pengurus pesantren dan jajarannya, perhatian dari para pengurus, yakni dengan berusaha memberi pendidikan kepada para calon dai, melalui pengkaderan, pelayanan, pendidikan dan metode berpidato yang baik pada saat pelatihan atau pengkaderan Da'i, banyaknya antusias dari santri dan pengasuh Pondok Pesantren Al-Manshuriyah yang mendukung jalannya kegiatan yang dilakukan oleh Pondok Pesantren, kreatifitas dan istiqomah dari para pengurus yang telah bertanggung jawab dalam kegiatan pengkaderan Da'i yang dilakukan oleh Pondok Pesantren Al-Manshuriyah, kemampuan pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren dalam merancang rogram kerja dan kegiatan Pondok Pesantren Al-Manshuriyah, semangat para santri untuk menjadi seorang da'i.

Adapun faktor yang menghambat dalam pelaksanaan strategi kaderisasi Da'i di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah berupa: belum adanya pengawasan yang optimal dari pengasuh Pondok Pesantren Al-Manshuriyah, kurangnya ketegasan baik dari pengasuh Pondok Pesantren dalam menegakan kedisiplinan, para santri tidak semuanya mengikuti kegiatan dikarenakan sakit, izin pulang, piket jaga kamar, belum terbiasanya santri baru mengikuti kegiatan atau pengkaderan dai sehingga mereka takut untuk mengikutinya

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat dan masukan untuk kedepannya terhadap pihak-pihak yang terkait atas penelitian ini adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan :

- 1) Hendaknya untuk pengurus disiplin dalam Pondok Pesantren Al-Manshuriyah lebih di tingkatkan lagi, baik dalam hal peraturan atau pun dalam pendidikan khususnya dalam hal muhadhoroh atau berpidato.
- 2) Para santri harus lebih meningkatkan kreatifitas dan semangat dalam bermuhadhoroh karena muhadhoroh adalah salah satu sarana untuk mengasah kemampuan untuk berceramah.
- 3) Para asatidz atau pengasuh Pondok Pesantren Al-Manshuriyah lebih memperhatikan lagi dalam pengawasan para santri di setiap disiplin yang ada khususnya ketika kegiatan pengkaderan da'i.



## DAFTAR PUSTAKA

- A.H. Hasanuddin. *Retorika Dakwah Dan Publistik Dalam Kepemimpinan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Abd. Munir Mulkan. *Ideologi Gerakan Dakwah*,. Yogyakarta: Sypress, 1996.
- Achmad Amrullah. *Dakwah Islam Dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: PLP2M, 1985.
- Adji Wicaksana. *Sistem Kaderisasi Organisasi*. Jakarta: UI Press, 2004.
- Agung Prio Laksono. “Strategi Pengkaderan Rumah Da’i Dalam Menciptakan Da’i Berkualitas Di Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung.” *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Agustinus Sri Wahyudi. *Manajemen Strategik : Pengantar Proses Stratejik*. Jakarta: Binarupa Aksara, 1996.
- Amirullah & Sribudi Cantika. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2002.
- Angga Yoswara. “Aplikasi Perencanaan Dan Perorganisasian Partai Keadilan Sejahtera.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Dahlan Al-Bary. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 1994.
- Departemen Agama Republik Indonesia. “Al-Qur’an Dan Terjemahanya.” Bandung: CV Diponegoro, 2005.
- Dergibson Siagian dan Sugiarto. *Metode Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: PT. Media Pustaka Utama, 2000.
- Dr. A. Ilyas Ismail, M. A. & Prio Hotman, M. A. *Filsafat Dakwah : Rekayasa Membangun Agama Dan Peradaban Islam*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Dr. H. Awaludin, Pimay. *Paradigma Dakwah Humanis Strategi Dan Metode Prof,K.H.Saefudin Zuhri*. Semarang: Rasail, 2005.
- Drs, Samsul Munir Amin, M.A. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2019.
- Drs. Enjang AS, M.Ag. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Widjaya Padjajaran, 2009.

- Freed David. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: PT. Perhalindo, 1998.
- Gozali Mubasyaroh. "Strategi Pengembangan Dakwah Dalam Pondok Pesantren." *Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah* 17 (1) (2017).
- Hamid, Syaiful. "Sistem Pengkaderan Da'i IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) Dalam Memenuhi Kebutuhan Da'i Di Kota Pekanbaru." *Skripsi*, 2013.
- Hariyanto. *Pesantren, Kyai, Kepemimpinan Dan Tradisi*. Malang: Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Hasil Observasi di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah. "Observasi Tanggal 20 Maret 2024."
- Hasil Wawancara dengan Arifal Zainal Majid. "Pengurus Bahasa Pondok Pesantren Al-Manshuriyah."
- Hasil Wawancara dengan UST. Alfian Arfiansyah. "Pengajar Di Pondok Pesantren Al-Manshuriyah."
- Hendarsyah, Sisworo Dwi (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta). *Strategi Pengkaderan Da' i Pondok Pesantren Daarul Hikmah Desa Pekayon Sukadiri Tangerang. Repository.Uinjkt.Ac.Id, 2011.* <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/4262%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4262/1/>
- Ipm, Sistem Pengkaderan, Ujung Pandang, Pimpinan Pusat, and I P M Dengan. "Sistem Pengkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah," no. September 1985 (1986).
- Ismail Kusmayadi. *Be Smart Bahasa Indonesia*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008.
- Ismail Solihin. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Kusnadi. *Pengantar Manajemen Strategi*. Malang: Universitas Brawijaya, 2001.
- Lexy j. Mleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

- M. Ismail Yusanto & M. Karebet Widjajakusuma. *Pengantar Manajemen Syariat*. Jakarta: Khairul Bayan, 2002.
- MasdarHelmy. *Dakwah Islam Alam Pembangunan*. Semarang: CV. Thoha Putra, 2018.
- Misbah, Kharis Anwar. “Strategi Kaderisasi Da’i (Studi AKasus Di Pondok Pesantren Al-Fadllu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal).” *Skripsi*, no. Md (2016). <http://eprints.walisongo.ac.id/5662/>.
- Mulia Nasution. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Djambatan, 1996.
- Muthia Safitri. “KADERISASI DA’IYAH KOTA PALANGKA RAYA” (Studi Tentang Kaderisasi Da’iyah Oleh Organisasi Keagamaan Muslimat NU Dan Aisyiyah Muhammadiyah Provinsi Kalimantan Tengah).” IAIN Palangkaraya, 2019.
- Najmudin, Moh Adi Rifan, Syamsuddin Syamsuddin, and Asep Iwan Setiawan. “Manajemen Strategi Corp Dakwah Santri Al-Jawami Dalam Pengkaderan Dai Berkualitas.” *Tadbir: JurnalManajemenDakwah*4,no.3(2019):32342.<https://doi.org/10.15575/tadbir.v4i3.171>
- Nawawi Hadrawi. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Semarang: Gajah Mada University, 1999.
- Panji Ayodea Saputra. “Manajemen Pengkaderan Dalam Meningkatkan Pemahaman Nilai-Nilai Ahlussunnah Waljama’ah ( Aswaja ) Pada Anggota PMII Rayon Dakwah.” UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Purwanto, Irwan. *Mnajemen Strategi*. Bandung: Yrama Widya, n.d.
- Putri Alamina Bte Bukit. “Penerapan Manajemen Dakwah Dalam Pembentukan Kader Da’i Di Panti Asuhan Al-Jami’iyatul Washliyah Kecamatan Medan Deli.” UIN Sumatra Utara, 2021.
- Rahmat Kriyantoro. *Tehnik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Ridwansyah Yusuf Achmad. *Tahapan Kaderisasi Lembaga Dakwah*. Bandung: Gamais ITB, 2018.

Sondang Siagian. *Analisis Serta Perumusan Kebijakan Dan Strategi*. Jakarta: PT. Gunung Agung, 1986.

*Suara Muhammadiyah Edisi Ke-89*. Yogyakarta: SM, 2004.

Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Teguh Agusmin. “Manajemen Pengkaderan Da’i Pada Lembaga Al-Karim Rasyid Indonesia Bandar Lampung”.” UIN Raden Intan Lampung, 2021.

Wahyu Ilaihi, S.Ag & Muhammad Munir, S.Ag., MA. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2016.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : M.Syifauddin Fauzi Putra  
NIM : 3620005  
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 18 April 2002  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Nomor Hp. : 087771231922  
Alamat : Perum Depkes 2 Rt.04 Rw.07 Pondok gede Bekasi

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : A.Hasanuddin  
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta  
Nama Ibu : Siti Winarsih  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga  
Alamat Orang Tua : Perum Depkes 2 Rt.04 Rw.07 Pondok gede Bekasi

### C. Riwayat Pendidikan

1. TK.Islam Al-Husna ( 2006-2007 )
2. SD N Jatibening 3 (2008 – 2014)
3. SMP Al-Manshuriyah (2014 – 2017)
5. MA Al-Manshuriyah (2017 – 2020)
6. UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2020 – 2024)

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.